

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas X

Penulis : Ahmad Taufik
Nurwastuti Setyowati

ISBN : 978-602-244-455-8 (jil.1)

Panduan Khusus

Bab 1

Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja

SEMESTER I



A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui metode talaqqi dan peer teaching, peserta didik dapat membaca Q.S. al- Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur`an setiap hari.
2. Melalui metode *drill and practice* dan metode *sorogan*, peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar.
3. Melalui model *inquiry learning*, peserta didik dapat menganalisis asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105.
4. Melalui model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari serta meyakini bahwa Islam memerintahkan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan tentang Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.

Pokok Materi:

Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.

Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran Bimbingan Konseling dan PPKN terkait materi kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. Hal ini akan semakin memperluas pemahaman guru atas materi bab ini.



B. Skema Pembelajaran

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Periode Waktu Pembelajaran	Durasi 5 Pekan/15 Jam Pelajaran
Tujuan pembelajaran tiap sub bab	1. Melalui metode <i>talaqqi</i> dan <i>peer teaching</i>, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur'an setiap hari. 2. Melalui metode <i>drill and practice</i> dan metode <i>sorogan</i>, peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar. 3. Melalui model <i>inquiry learning</i>, peserta didik dapat menganalisis <i>asbabun nuzul</i> dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 4. Melalui model pembelajaran <i>discovery learning</i>, peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari. 5. Melalui model pembelajaran berbasis proyek (<i>project based learning</i>), peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan tentang Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.
Pokok-pokok materi pelajaran/sub bab	1. Bacaan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105. 2. Hafalan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105. 3. Tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105. 4. Penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. 5. Manfaat perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.
Kosakata yang ditekankan/kata kunci	Kompetisi dalam kebaikan, etos kerja

Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	1. Metode <i>talaqqi</i> dan <i>peer teaching</i> 2. Metode <i>drill and practice</i> 3. Metode <i>sorogan</i> 4. Model pembelajaran <i>inquiry learning</i> 5. Model pembelajaran <i>discovery learning</i> 6. Model pembelajaran <i>project based learning</i> Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan metode-metode di atas, maka alternatif yang disarankan adalah: 1. Metode demonstrasi, yaitu guru memberikan contoh langsung bacaan Al-Qur'an atau guru dapat menggunakan media pembelajaran digital berupa video interaktif bacaan Al-Qur'an 2. Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk 3. Teknik penugasan individu dan atau kelompok 4. Teknik menyalin, yakni menyalin bacaan Al-Qur'an di buku tugas 5. Teknik diskusi kelompok ahli Catatan khusus: Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan aplikasi <i>meeting online</i> seperti <i>Microsoft Teams</i>, <i>Zoom Meeting</i>, <i>Google Meet</i>, <i>Webex</i>, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti <i>Facebook</i>, <i>Instagram</i>, <i>Telegram</i>, <i>Whatsapp</i> dan sejenisnya. Dalam hal ini guru memberikan contoh langsung bacaan Al-Qur'an, kemudian peserta didik menirukan bacaan tersebut berulang kali sampai fasih dan lancar hingga mampu menghafalnya.
---	--



Sumber belajar utama atau sumber lain	1. <i>Al-Qur`an dan Terjemah</i>, Kementerian Agama RI 2. <i>Tafsir al-Misbah</i> karya Quraish Shihab 3. <i>Tafsir Ibnu Katsir</i> karya Ismail bin Umar al-Quraissy bin Katsir al-Bashri ad-Dimasyqi 4. <i>Tafsir al-Maraghi</i> karya Ahmad Mustofa al-Maraghi 5. <i>Lubabun Nuqul fii Asbaabin Nuzul</i>, karya Jalaluddin As-Suyuthi 6. <i>Kitab Hadis Riyadhus Shalilih</i> karya Imam Nawawi 7. Buku Tajwid “<i>Tuhfatul Athfal</i>” karya Syeikh Sulaiman al-Jumzuri
Sumber belajar lain yang relevan	1. <i>Membudayakan Etos Kerja yang Islami</i>, karya Toto Tasmara 2. <i>Asbabun Nuzul</i>, karya Mukhlis M. Hanafi (ed.)

C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a Tujuan pembelajaran pekan pertama:

Melalui metode *talaqqi* dan *peer teaching*, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur`an setiap hari.

b Tujuan pembelajaran pekan kedua:

Melalui metode *drill and practice* dan metode *sorogan*, peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar.

c Tujuan pembelajaran pekan ketiga:

Melalui model *inquiry learning*, peserta didik dapat menganalisis *asbabun nuzul* dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105

d Tujuan pembelajaran pekan keempat:

Melalui model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari.

e Tujuan pembelajaran pekan kelima:

Melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan tentang Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.

2. Apersepsi

Materi ini merupakan materi pertama, sehingga guru dapat menghubungkan pelajaran dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya pada saat duduk di bangku SMP, apakah di antara peserta didik ada yang pernah meraih prestasi. Kemudian guru bertanya usaha-usaha yang dilakukan untuk meraih prestasi tersebut.

Apabila tidak ada yang pernah berprestasi maka peserta didik diminta menceritakan prestasi yang pernah diraih oleh orang lain beserta kiat-kiat untuk meraihnya. Peserta didik diminta mengambil hikmah dan pelajaran dari cerita sukses tersebut.

3. Pemantik

- a Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar (cergam) dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.
- b Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 1.1).
 - Gambar 1.1 mengandung pesan bahwa seorang siswa harus berkompetisi dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai bagian dari usaha meningkatkan taraf hidup.
 - Gambar 1.2 mengandung pesan bahwa Usaha keras, berdoa dengan khusyuk akan membuahkan prestasi gemilang.
 - Gambar 1.3 mengandung pesan bahwa berlomba-lomba dalam menjaga kebersihan lingkungan akan berdampak positif bagi kehidupan.
 - Gambar 1.4 mengandung pesan bahwa berlomba dalam kebaikan dapat diwujudkan dengan gemar mengikuti dan melaksanakan shalat berjamaah di masjid.
- c Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai keteladanan dari kisah tersebut (aktivitas 1.2).



4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain yang dibutuhkan.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

a. Pendahuluan

- 1) Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, *LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.*
- 2) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 4) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.
- 2) Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.
- 3) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (*tadabbur*) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar.
- 4) Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kisah seorang ulama hadis yang ribuan kali khatam Al-Qur'an.
- 5) Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing.
- 6) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas di dalamnya pada rubrik

“Wawasan Keislaman”. Pada bab I ini digunakan 5 metode pembelajaran yang dibagi untuk 5 pekan atau 15 jam pelajaran, yaitu:

1) *Pertemuan pertama menggunakan metode peer teaching*

Langkah-langkah metode talaqqi dan peer teaching pada materi ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru mendemonstrasikan bacaan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dihadapan peserta didik.
- b) Peserta didik memperhatikan dengan seksama, terutama pada gerakan mulut guru dan menirukannya.
- c) Peserta didik membentuk kelompok dengan mempertimbangkan heterogenitas.
- d) Peserta didik yang paling fasih dan lancar dalam membaca Al- Qur`an disebar pada tiap kelompok dan bertindak sebagai guru tutor sebaya.
- e) Anggota kelompok belajar membaca Al-Qur`an dipandu oleh guru tutor sebaya.

2) *Pertemuan kedua menggunakan metode drill and practice dan metode sorogan*

Langkah-langkah metode *drill and practice* dan metode *sorogan* sebagai berikut:

- a) Guru meminta peserta didik membaca arti per kata dari Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105, kemudian membaca ayat beserta terjemahnya.
- b) Peserta didik berlatih dan praktik membaca arti per kata dari Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105, kemudian membaca ayat beserta terjemahnya secara berpasangan.
- c) Peserta didik menghafal arti per kata, kemudian menghafal ayat beserta terjemahnya secara berpasangan.
- d) Masing-masing peserta didik mendemonstrasikan hafalan di hadapan guru secara bergantian.
- e) Untuk memperkuat hafalan, guru meminta peserta didik untuk menyalin Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 beserta terjemahnya.



3) Pertemuan ketiga menggunakan model *inquiry learning*

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis inkuri adalah:

- a) Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran.
- b) Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.
- c) Guru memberikan permasalahan terkait *asbabun nuzul* dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105.
- d) Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait *asbabun nuzul* dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105.
- e) Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
- f) Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari kitab-kitab tafsir untuk menjawab rumusan masalah.
- g) Peserta didik melakukan analisa perbandingan isi masing-masing kitab tafsir.
- h) Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dan secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

4) Pertemuan keempat menggunakan model pembelajaran *discovery learning*

Langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* (berbasis penyingkapan) adalah:

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- b) Guru memberikan permasalahan terkait penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja beserta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja beserta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
- e) Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.

- f) Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya.
- g) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- h) Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

5) **Pertemuan kelima menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*)**

Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek adalah:

- a) Guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku kompetisi dalam kebaikan sesuai dengan kandungan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan perilaku etos kerja sesuai dengan kandungan Q.S. at-Taubah/9: 105.
- b) Guru bersama peserta didik merancang proyek yakni membuat paparan digital.
- c) Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaian proyek.
- d) Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan proyek.
- e) Menilai hasil proyek untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.
- f) Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat proyek, dan bersama-sama melakukan refleksi.
- g) Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala, maka diberikan alternatif sebagai berikut:

- a. Metode demonstrasi, yakni guru memberikan contoh langsung bacaan Al-Qur'an atau guru memanfaatkan media pembelajaran interaktif bacaan Al-Qur'an.
- b. Teknik berpasangan berdasarkan posisi duduk terdekat. Pada saat menghafal ayat dapat dilakukan secara berpasangan dengan teman sebangku atau yang dekat dengan tempat duduk.
- c. Model pembelajaran *blended* dilakukan apabila model *inquiry* dan *discovery* tidak dapat diterapkan pada proses pembelajaran.



- d. Teknik penugasan kelompok agar waktu penyelesaian tugas bisa lebih pendek.
- e. Teknik pembuatan proyek berbasis media non digital dilakukan apabila ada keterbatasan sarana dan prasarana.

Catatan Khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan aplikasi *meeting online* seperti microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti facebook, instagram, telegram, whatsapp dan sejenisnya. Dalam hal ini guru memberikan contoh langsung bacaan Al-Qur'an, kemudian peserta didik menirukan bacaan tersebut berulang kali sampai fasih dan lancar hingga mampu menghafalnya.

7. Panduan Penanganan Pembelajaran

Pada kelas yang heterogen, terdapat peserta didik dengan beragam kemampuan akademik dan kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan belajar, dan ada pula yang memiliki kecepatan tinggi dalam menguasai materi pelajaran.

- a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dilakukan dengan cara guru menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan *peer teaching* untuk membimbing peserta didik mencapai capaian pembelajaran.
- b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan cara guru memberdayakan peserta didik yang bertindak sebagai tutor sebaya untuk membantu teman-temannya memperkaya dan memperdalam materi. Atau guru memberikan pengayaan materi yang bersumber dari literatur yang beragam.

8. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini mencakup dua macam rubrik yaitu penerapan karakter dan refleksi. Aktivitas refleksi dilakukan dengan tahapan:

- a. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
- b. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

9. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah* (seperti shalat, puasa sunah, membaca Al-Qur'an, dll) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, dll), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni berlomba dalam kebaikan dan etos kerja.

Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

b. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Peserta didik dapat membaca dan menghafalkan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid.

Contoh rubrik penilaian membaca

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1.	Q.S. al-Maidah/5: 48				
2.	Q.S. at-Taubah/9: 105				
Keterangan: Skor 4 Lancar dan sesuai kaidah tajwid Skor 3 Kurang lancar tapi sesuai kaidah tajwid Skor 2 Lancar tapi tidak sesuai kaidah tajwid Skor 1 Tidak lancar dan tidak sesuai kaidah tajwid		Nilai maksimal adalah $4 \times 3 = 12$ Penghitungan nilai $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$			
Catatan guru:					

Nama lengkap :

Kelas :

- 2) Peserta didik dapat menghafalkan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dengan fasih dan lancar.

Contoh rubrik penilaian menghafal

Nama lengkap :

Kelas :

Aspek	Skor dan kriteria skor		
	3	2	1
Persiapan	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan data	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program tidak dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap
Pengolahan data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekadar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data

Pelaporan tertulis	Jika sistematika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif	Jika sistematika penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif
--------------------	---	--	--

- 3) Peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan digital Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9:105.

Contoh rubrik penilaian proyek

Nama kelompok :
 Anggota :
 Kelas :
 Nama proyek :

10. Kunci Jawaban Penilaian Pengetahuan

1. Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban	Skor
1	C	1
2	E	1
3	A	1
4	B	1
5	C	1
6	D	1
7	A	1
8	D	1
9	B	1
10	E	1
Skor maksimal		10



2. Uraian

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Agar diberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan. Doa merupakan kekuatan spiritual yang akan mendorong kalian untuk berusaha maksimal hingga amal tersebut paripurna. Di samping itu ada nilai pahala atas amal yang kalian lakukan dengan ikhlas.	1-4
2	Manfaat <i>fastabiqul khairat</i> dalam kehidupan sehari-hari yaitu: 1) Memperoleh rida dan pahala dari Allah Swt. 2) Menjadi manusia yang bermanfaat 3) Mempercepat terselesaikannya pekerjaan 4) Termotivasi untuk menjadi lebih baik 5) Menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung-jawab 6) Mempererat hubungan antar sesama	1-4
3	Karena kesempatan waktu hidup di dunia hanya sementara dan terbatas oleh ruang dan waktu. Tidak ada yang tahu kapan seseorang akan dipanggil menghadap Allah Swt. Di samping itu, tidak ada yang tahu perubahan yang akan dialami oleh seseorang. Bisa jadi malam ia beriman, esoknya sudah tidak memiliki iman. Atau malam ia masih shalat berjamaah di masjid, pagi terjerumus dalam kemaksiatan.	1-4
4	Karena peran serta dan keterlibatan masing-masing individu dalam satu kelompok akan semakin memperkuat jalinan hubungan kekeluargaan	1-4

5	Pesan-pesan mulia yang terkandung dalam Q.S. at-Taubah/9: 105 adalah 1. Allah Swt. memerintahkan untuk beramal saleh hingga manfaatnya bisa dirasakan oleh diri sendiri maupun masyarakat luas. Amal tersebut harus dilakukan dengan ikhlas karena mengharap rida dari Allah Swt. 2. Setiap amal akan dilihat oleh Allah Swt., Rasulullah Saw. dan mukminin di akhirat kelak. Lalu akan dibalas sesuai amal tersebut, jika amalnya baik maka mendapat pahala, sebaliknya jika amalnya buruk maka akan dibalas dengan siksa. Karenanya seorang muslim haruslah memperbanyak amal saleh ketika hidup di dunia. 3. Janganlah merasa amalnya sudah cukup banyak untuk bekal hidup di akhirat. Sifat ini akan menghambat munculnya keinginan untuk beramal saleh lagi. Tumbuhkan inisiatif untuk melakukan amal saleh sehingga orang lain ikut tergerak untuk melakukannya. Pahala berlipat akan diberikan oleh Allah Swt. kepada orang yang memberi contoh tanpa mengurangi pahala mereka yang mencontoh. Setiap manusia akan kembali ke kampung akhirat, dan menerima balasan amal perbuatannya. Seorang mukmin hendaklah jangan larut dengan gemerlap kehidupan duniawi hingga melalaikan akhirat yang kekal abadi.	1-4
Skor maksimal		20



Kriteria skor:

1. Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
2. Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
3. Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
4. Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 30 dikali 100, yakni:

$$\frac{\text{Skor pilihan ganda} + \text{Skor uraian}}{30} \times 100 =$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

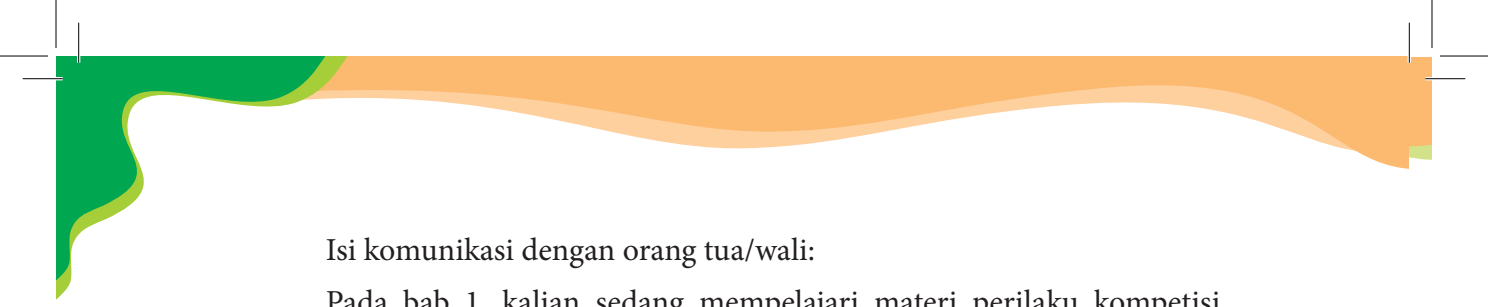
Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi antara guru dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain memanfaatkan akun media sosial atau media online lainnya.



Isi komunikasi dengan orang tua/wali:

Pada bab 1, kalian sedang mempelajari materi perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatan peserta didik saat berada di rumah dan pada saat pembuatan proyek. Apabila peserta didik bertanya kepada orang tua maka diberikan jawaban dan arahan yang membangun pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.